

ISSN 1858-4470

Jurnal Undas

(UNDAS JOURNAL)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra

Volume 12, Nomor 1, Juni 2016

Jurnal Undas (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal Undas terbit dua nomor dalam setahun

Penanggung Jawab
(*Official in Charge*)

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Drs. H. Rudy Syahmenan, B.Sc., M.Si.

Mitra Bestari

(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. Jumadi, M.Pd., Prof. Rustam Effendi, M.Pd., Phd.,
Dr. Zulkifli, M.Pd.

Dewan Redaksi

(*Editorial Board*)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd., Jahdiah, M.Pd.,
Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum., Titik Wijanarti, S.S., M.A.

Redaksi Pelaksana

(*Managing Editor*)

Sekretariat

(*Secretariat*)

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32,2, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328

Pos-el : jurnal.undas@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bahasa dan sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan perkembangan bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Berkenaan dengan bahasa dan sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat, para peneliti bahasa dan sastra telah melakukan penelitian dan penelaahan ihwal bahasa dan sastra dari berbagai macam pandangan disiplin ilmu. Jurnal *Undas* mencoba untuk menghimpun dan memublikasikan beberapa hasil penelitian dan penelaahan ihwal bahasa dan sastra.

Keberadaan jurnal ini diharapkan memicu tumbuh kembangnya kreativitas para peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra untuk lebih giat menghasilkan kajian-kajian yang bermutu. Meningkatkan apresiasi pada bahasa dan sastra yang beredar di sekeliling kita. Demi kemajuan bahasa dan sastra daerah khususnya dan kemajuan bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, saya mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini semakin menambah khasanah kepastakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

PRAKATA

Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra ini merupakan seri kedua belas himpunan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan oleh tenaga teknis Balai Bahasa Kalimantan Selatan di Banjarbaru. Ada sembilan tulisan yang ditampilkan dalam jurnal ini, yaitu “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor Kisah-kisah Sarawin”; “Fungsi dan Strategi Tindak Kompetitif dalam Kebertegursapaan Banjar”; ”Analisis Tindak Tutur pada Baliho Kampanye Legislatif Pemilu 2009 di Kalsel”; “Pemaknaan Simbol dalam Mitos Asal-usul Nama Banjarmasin: Strukturalisme Levi Strauss”; “Pantangan dalam Pembukaan Lahan Pertanian Masyarakat Dayak Halong”; “Fungsi dan Peran Keluarga dalam Ibuk Karya Iwan Setiawan”; “Hujan dalam Puisi Soni Farid Maulana”; “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Dang-Idang Masyarakat Kayu Agung”; dan “Tatangar Banjar Sebagai Ekspresi Sistem Kognisi Masyarakat Banjar”.

Untuk penyempurnaan jurnal pada penerbitan berikutnya, kritik dan saran pembaca sangat kami harapkan. Mudah-mudahan *Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* ini membawa manfaat dalam upaya membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

Kepala Balai Bahasa
Kalimantan Selatan

Drs. H. Rudy Syahmenan, B.Sc., M.Si.

ISSN 1858-4470

Jurnal Undas

(*Undas Journal*)

Volume 12 Nomor 1 Juni 2016

DAFTAR ISI

Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor <i>Kisah-Kisah Sarawin</i> <i>Principle of Cooperation in Violation of Humor Stories Wacana Sarawin</i> Hestiyana	1—16
Fungsi dan Strategi Tindak Kompetitif dalam Tegur Sapa Banjar <i>The Function and the Strategy Follow Competitive In the Greet In Banjar Language</i> Rissari Yayuk	17—26
Analisis Tindak Tutur pada Baliho Kampanye Calon Legislatif Pemilu Tahun 2009 di Kalimantan Selatan <i>Analysis on Baliho Speech Act Campaign Legislative Candidate Election In 2009 In South Kalimantan</i> Eka Suryatin	27—34
Pemaknaan Simbol dalam Mitos Asal-Usul Nama Banjarmasin Sebuah Analisis Strukturalisme Levi Strauss <i>Symbol Meaning In Myth "Asal-Usul Nama Banjarmasin" A Levi Strauss Structuralism Analysis</i> Agus Yulianto	35—48
Pantangan dalam Pembukaan Lahan Pertanian Masyarakat Dayak Halong <i>Various Kinds of Prohibitions in Land Clearing Of Dayak Halong Society</i> Saefuddin	49—60
Fungsi dan Peran Keluarga dalam Novel <i>Ibuk</i> Karya Iwan Setyawan <i>Role and Function of Family in an Ibuk Novel by Iwan Setyawan</i> Nidya Triastuti Patricia	61—74
“Hujan” dalam Puisi Karya Soni Farid Maulana <i>“Raining” in Poetry by Soni Farid Maulana</i> Siti Akbari	75—86

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam *Dang-Idang* Masyarakat Kayu Agung 87—96
Values of Character Education Dang-Idang in Kayu Agung Community
Yeni Mastuti

Tatagar Banjar Sebagai Ekspresi Sistem Kognisi Masyarakat Banjar 97—109
"Tatagar Banjar Expression Systems Society Cognition"
Sri Wahyu Nengsih

JURNAL UNDas
(*UNDas JOURNAL*)

ISSN 1858-4470

Terbit Juni 2016

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

DDC 617.601

Hestiyana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor Kisah-kisah Sarawin

Undas, Juni 2016, vol 12, no 1, hlm.1—15

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam wacana humor *kisah-kisah Sarawin*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan tiga langkah kerja, yaitu tahap penyediaan data; tahap analisis data; dan tahap penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data dilakukan pemilihan objek penelitian, yaitu *Kisah-Kisah Sarawin Cerita-Cerita Humor Tokoh Legendaris Dalam Bahasa Banjar* oleh Syamsiar Seman. Dalam penyediaan data juga digunakan teknik catat, yaitu memilih teks dan mencatat data-data yang mengandung unsur pelanggaran prinsip kerja sama. Pada tahap analisis data, tuturan-tuturan yang mengandung unsur pelanggaran prinsip kerja sama diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerja sama. Hasil analisis data yang digunakan untuk memaparkan pelanggaran prinsip kerja sama ialah dengan metode informal, dengan penyajian berbentuk uraian kalimat. Dari hasil pembahasan ditemukan pelanggaran prinsip kerja sama, berupa pelanggaran maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Pelanggaran terhadap maksim kuantitas berupa pemberian kontribusi yang berlebih dari Sarawin serta tidak sesuai dengan yang diharapkan Kuntulir Belanda dan orang-orang yang menghadiri acara Maulid. Pelanggaran terhadap maksim kualitas berupa tuturan yang tidak sebenarnya diujarkan oleh Sarawin kepada istrinya dan teman-teman Sarawin. Kemudian, pelanggaran terhadap maksim relevansi berupa tuturan yang diujarkan oleh Sarawin tidak relevan seperti yang diharapkan orang tua Sarawin. Pelanggaran maksim relevansi yang tidak ada hubungannya dengan konteks juga terdapat dalam tuturan Tuganal kepada Sarawin. Selanjutnya, pelanggaran terhadap maksim cara berupa tuturan yang tidak jelas dan mengalami kekaburan makna yang dituturkan oleh istri Sarawin kepada Sarawin serta tuturan Sarawin kepada anak Patuha. Semua bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam wacana humor tersebut menyebabkan munculnya kelucuan atau kejenakaan.

(Penulis)

Kata kunci: Wacana humor, tuturan, pelanggaran, prinsip kerja sama

DDC 617.601

Yayuk, Rissari (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Fungsi dan Strategi Tindak Kompetitif dalam Tegur Sapa Banjar

Undas, Juni 2016, vol 12, no 1, hlm.17--26

Penelitian ini membahas tentang fungsi dan strategi tindak kompetitif dalam tegur sapa Bahasa Banjar. Masalah yang dibahas meliputi 1) bagaimana fungsi tindak kompetitif dalam tegur sapa bahasa Banjar. 2) strategi kompetitif apa saja yang digunakan dalam tegur sapa bahasa Banjar. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan 1) fungsi tindak kompetitif dalam tegur sapa bahasa Banjar. 2) strategi kompetitif yang digunakan dalam tegur sapa bahasa Banjar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik lapangan, rekam dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data lisan dan tertulis sebagai pendukung kajian. Data diambil dari tuturan langsung masyarakat Banjar di Kelurahan Sekumpul, Desa Sungai Kacang, pada Bulan Januari 2016 s.d Maret 2016. Berdasarkan hasil penelitian, fungsi tindak tutur kompetitif dalam tegur sapa yang terdapat dalam kebertergursapaan Banjar meliputi kompetitif menilai, melarang, dan menyarankan. Strategi yang digunakan terdiri atas strategi langsung dan tidak langsung.

(Penulis)

Kata kunci: Fungsi, kompetitif, Banjar

DDC 617.601

Suryatin, Eka (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Analisis Tindak Tutur pada Baliho Kampanye Calon Legislatif Pemilu Tahun 2009 di Kalimantan Selatan

Undas, Juni 2016, vol 12, no. 1, hlm. 27--34

Penelitian ini membahas bentuk dan maksud tindak tutur pada baliho kampanye legislatif Pemilu tahun 2009 di Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk dan maksud tindak tutur pada baliho kampanye legislatif Pemilu tahun 2009 di Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik simak dan teknik catat. Sumber data penelitian berupa Buku “Lebih Tepat Lebih Baik: Penggunaan Bahasa Indonesia pada Baliho Kampanye Calon Legislatif Pemilu Tahun 2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada baliho kampanye calon legislatif pemilu tahun 2009 di Kalimantan Selatan menggunakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Selain itu, tuturan pada baliho juga menggunakan tindak tutur langsung berupa kalimat perintah dan tindak tutur tak langsung berupa kalimat berita.

(Penulis)

Kata kunci: Bentuk, maksud, tindak tutur, baliho, kampanye.

DDC 617.601

Yulianto, Agus (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Pemaknaan Simbol dalam Mitos Asal-usul Nama Banjarmasin Sebuah Analisis Strukturalisme Levi Strauss

Undas, Juni 2016, vol 12, no 1. , hlm. 35--48

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui makna-makna simbol yang terdapat dalam mitos Asal-usul Nama Banjarmasin sehingga cerita tersebut dapat lebih dipahami oleh pembaca. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna yang terkandung dalam simbol-simbol yang terdapat dalam cerita mitos Asal-usul Nama Banjarmasin. Kajian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik studi pustaka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan strukturalisme Levi Strauss. Berdasarkan kajian dapat diketahui bahwa dalam cerita mitos Asal-usul Nama Banjarmasin banyak mengandung simbol-simbol antara lain penggantian nama Bandar Masih atau Banjar Masih menjadi Banjarmasin merupakan simbol yang bermakna nama sebuah daerah terkadang terikat dengan fenomena alam di sekitarnya. Hal itu juga menunjukkan kearifan lokal dari masyarakat setempat.

(Penulis)

Kata kunci: Makna, mitos, Levi Strauss.

DDC 617.601

Saefuddin (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Pantangan dalam Pembukaan Lahan Pertanian Masyarakat Dayak Halong

Undas, Juni 2016, vol 12, no 1. , hlm. 49--60

Pantangan merupakan bentuk kearifan lokal dalam suatu masyarakat tradisional. Pantangan erat kaitannya dengan kepercayaan yang berlangsung di dalam masyarakat. Sebagian masyarakat di daerah memiliki pantangan yang satu sama lainnya memiliki kesamaan dan perbedaan. Keragaman itu merupakan ciri daerah masing-masing, termasuk pantangan yang terdapat dalam masyarakat Dayak Halong di antaranya ketika mereka menerapkan tatacara pembukaan lahan pertanian. Hal-hal yang melingkupi tatacara itu semua, mereka taati bersama dalam aturan adat atau disebut pantangan. Berdasarkan uraian itu, masalah dalam penelitian ini apakah pantangan masih terdapat dalam masyarakat adat Dayak Halong sebagai masyarakat yang masih mempertahankan adat sebagai bentuk kearifan lokal yang berlangsung dalam masyarakat tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif ialah suatu metode untuk memperoleh informasi mengenai adat pantangan sebagai bentuk kearifan lokal yang berlangsung dalam masyarakat setempat. Hasil penelitian ini akan memperoleh gambaran tentang jenis kearifan lokal mengenai pantangan dalam bidang pertanian dalam masyarakat Dayak Halong di Kabupaten Balangan.

(Penulis)

Kata Kunci: Pantangan, lahan pertanian, dan Dayak Halong

DDC 617.601

Patricia, Nidya Triastuti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Fungsi dan Peran Keluarga dalam Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan

Undas, Juni 2016, vol 12, no. 1, hlm. 61--74

Novel *Ibuk* bercerita tentang keluarga sederhana yang bahu membahu bekerja keras untuk mendapat pendidikan yang lebih baik agar mampu memperoleh kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana fungsi dan peran keluarga dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi dan peran keluarga yang terdapat dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa keluarga dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan menunjukkan fungsi biologis, psikologis, sosial budaya, sosial, dan pendidikan. Kemudian, anggota keluarga yakni Bapak, Ibu dan kelima anaknya Isa, Nani, Bayek, Rini dan Mira menjalankan perannya masing-masing dengan baik.

(Penulis)

Kata kunci: Fungsi dan peran keluarga, novel *Ibuk*, sosiologi sastra.

DDC 617.601

Akbari, Siti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

“Hujan” dalam Puisi Karya Soni Farid Maulana

Undas, Juni 2016, vol 12, no 1. , hlm. 75--86

Analisis ini dilakukan berdasarkan kesadaran adanya sesuatu yang berharga pada karya yang diapresiasi. Bertolak dari keinginan menghargai karya puisi yang dihasilkan oleh Soni Farid Maulana, penulis menganalisis puisi karyanya dengan menitikberatkan perhatian pada kehadiran kata ‘hujan’. Data diperoleh melalui kajian pustaka, dianalisis dengan pendekatan struktural semiotik, dengan penyajian deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kehadiran kata ‘hujan’ sebagai latar dapat mendukung suasana yang kesepian, ketidakpastian, kesyahduan, penuh birahi, dan kesedihan yang mendalam dalam puisi-puisi karya Soni Farid Maulana.

(Penulis)

Kata Kunci: Apresiasi puisi, latar hujan, struktural semiotik

DDC 617.601
Mastuti, Yeni (Balai Bahasa Sumatera Selatan)
Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam *Dang-Idang* Masyarakat Kayu Agung
Undas, Juni 2016, vol 12, no1. , hlm. 87--96

Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pendidikan karakter yang terdapat dalam sastra tutur *dang-idang*. Masalah dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat dalam sastra tutur *dang-idang*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sedangkan data yang dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Objek penelitian ini adalah tradisi lisan *dang-idang* yang dituturkan oleh masyarakat yang tinggal di Kayu Agung, Sumatera Selatan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang berhasil diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah religius, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, komunikatif, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

(Penulis)

Kata kunci: Pendidikan karakter, sastra tutur, *dang-idang*

DDC 617.601
Nengsih, Sri Wahyu (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Tatangar Banjar Sebagai Ekspresi Sistem Kognisi Masyarakat Banjar
Undas, Juni 2016, vol 12, no1. , hlm. 97--109

Tatangar termasuk tradisi lisan Banjar tentang sebuah firasat yang menandakan sesuatu. *Tatangar* Banjar memiliki sistem kognisi yang mengkonstruksi pola hidup dan pola pikir masyarakat Banjar sebagai masyarakat pemilik tradisi lisan tersebut. Penelitian ini membahas tentang “*Tatangar* Banjar sebagai Ekspresi Sistem Kognisi Masyarakat Banjar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan ekspresi sistem kognisi masyarakat Banjar dalam *tatangar* Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Data bersumber pada buku *Tatangar* atau Wahana Banjar tahun 2009 yang ditulis oleh Rissari Yayuk, dkk dan diterbitkan oleh Balai Bahasa Banjarmasin. Hasil penelitian ini akan diketahui tentang gambaran ekspresi sistem kognisi dalam *tatangar* Banjar yang ditunjukkan dalam sistem mata pencaharian, kepercayaan, organisasi sosial atau pranata sosial, perlindungan, makan atau kuliner, kesenian, dan daur hidup yang ada pada masyarakat Banjar.

(Penulis)

Kata Kunci: *Tatangar*, sistem kognisi, masyarakat Banjar

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

Date of issue 2016

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

DDC 617.601

Hestiyana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Principle of Cooperation in Violation of Humor Stories Wacana Sarawin

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.1—15

This study aimed to describe the form of violation of the principle of cooperation in discourse Sarawin humor stories. This research uses descriptive method with qualitative approach. In this study three working steps, namely the step of providing data; data analysis stage; and the stage presentation of the results of data analysis. In the provision of election data was the object of study, namely Stories Stories Sarawin Humor Legendary Figures in Banjar language by Syamsiar Seman. In the provision of engineering log data is also used, namely selecting the text and record data that contain elements of violation of the principle of cooperation. At this stage of data analysis, speech-speech that contains elements of violation of the principle of cooperation is classified based on the violation of the principle forms of cooperation. The results of the analysis of the data used to expose violations of the principle of cooperation is the informal method, with the presentation of the form of the sentence description. From the discussion found violations of the principles of cooperation, such as violation of the maxim of quantity, quality, relevance, and how. Violation of the maxim of quantity the form of contributions in excess of Sarawin and not as expected Kuntulir Dutch and the people who attended the event Mawlid. Violation of the maxim of quality in the form of speech that is not actually uttered by Sarawin to his wife and friends Sarawin. Then, a violation of the maxim of relevance in the form of speech uttered by Sarawin irrelevant as expected parents Sarawin. Violations relevance maxim that has nothing to do with the context of the speech is also available in Tuganal to Sarawin. Furthermore, a violation of the maxims of the way in the form of speech that are not clear and experiencing meaning vagueness manifested by Sarawin to Sarawin wife and child utterances Sarawin Patuha. All forms of violation of the principle of cooperation in the discourse of humor that led to the emergence humor or wit.

(Author)

Free terms: *Banjarese Discourse humor, speech, violation of the principle of cooperation*

DDC 617.601

Yayuk, Rissari (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Function and the Strategy Follow Competitive In the Greet In Banjar Language

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.17—26

The Research study entitled function and the strategy competitive the greet in Banjar language the problem which are discuss in this study 1) how the fungction of the act competitive the greet in Banjar language. 2) any competitie strategy used in the greet of Banjar language. The aims of this study are describe 1) The fungction of the act competitive the greet in Banjar language. 2) competitie strategy used in the greet of Banjar language. This study is categorized in descriptive qualitative. The data are gained from recording, written, and documentation from Januari until March 2015. This technique is used to obtain the data of oral and ewritten as a supporter of the study. Data taken from the direct speech in the village of Banjar people Sekumpul, Sungai Kacang. The result show that the implementation of the function of act greet competitive the greting exchanged contained in Banjar. The greeting exchanged include competitive judge, prohibit, and advise. The strategy used consists of direct and undirect strategy.

(Author)

Free terms: *Function, competitive, Banjar*

DDC 617.601

Suryatin, Eka (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Analysis on Baliho Speech Act Campaign Legislative Candidate Election In 2009 In South Kalimantan

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.27—34

This study discusses the shape and purpose of the speech act on a billboard campaign in the 2009 legislative elections in South Kalimantan . The research objective to describe the shape and purpose of the speech act on a billboard campaign in the 2009 legislative elections in South Kalimantan. The method used descriptive qualitative . Data was collected by means of techniques and techniques refer to the note . Source of research data in the form of book " More Right Better : Use of Indonesian on Billboard Campaign Legislative Candidate Election Year 2009

" . The results showed that on a billboard campaign Election candidates in 2009 in South Kalimantan , using locutions speech acts , illocutionary , and perlokusi . In addition, the speech on billboards also uses speech act directly in the form of imperative sentences and indirect speech acts in the form of news sentences.

(Author)

Free terms: Form, intention, speech act, billboard, campaign.

DDC 617.601

Yulianto, Agus (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Symbol Meaning In Myth "Asal-Usul Nama Banjarmasin" A Levi Strauss Structuralisme Analysis

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.35—48

The aim of this study is to find out symbol meaning in myth "Asal-usul Nama Banjarmasin" so that this story could be more understandable by the readers. The problem in this study is what are the meaning in the symbols of "Asal-usul Nama Banjarmasin". This study uses descriptive-cualitatif method trough library research. This study also uses structuralism approach by Levi Strauss. Base on the study it is found out that myth in the story of Banjarmasin's nama certain lots of symbols, one of them is the changing name of Bandar Masih or Banjar Masih becomes Banjarmasin. This changing is a symbol which mean the place has a connection with a native phenomenon. It also shows local wisdom of this society.

(Author)

Free terms: The meaning, myth, Levi Strauss

DDC 617.601

Saefuddin (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Various Kinds of Prohibitions in Land Clearing Of Dayak Halong Society

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.49—60

Various kinds of prohibitions is one of local wisdom in traditional society. It has close relation with myth that happens in the society. Some local people have various kinds of prohibitions; it can be same or different one to another. That variation is the characteristic of each place including various kinds of prohibitions that live in the society, one of them is Dayak Halong when they apply the customs and manners of land clearing. All those customs and manners are obeyed by all people in the form of tradition arrangement or they call it various kinds of prohibitions. Base on the explanation above the problem in this study is whether various kind of prohibitions is still live in the tradiiton of Dayak Halong society as the form of local wisdom that happens in that society. This study uses descriptive qualitative method. Descriptive method is a method to get information about the conservation of various kinds of prohibitions as a form of local wisdom that lives in the society. This study will get a description of local wisdom about various kinds of prohibitions in the farm in Dayak Halong society at Balangan Regency.

(Author)

Free terms: Various kind of prohibitions, land clearing, Dayak Halong.

DDC 617.601

Patricia, Nidya Triastuti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Role and Function of Family in an Ibuk Novel by Iwan Setyawan

Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.61—74

Novel Ibuk talks about average family who work together to get higher education so that they will get better life. This study is done to answer a question what the function and the role of family in novel Ibuk by Iwan Setyawan. The aim of this study is to describe the function and the role of family in novel Ibuk by Iwan Setyawan. The main data which is used in this study is in the form of novel Ibuk by Iwan Setyawan. This study uses descriptive qualitative method with sociology of literature approach. Based on the data analysis, it is found out that family in the novel Ibuk by Iwan Setyawan shows biology, psychology, social culture, social, and educaton function. Then, the family member, they are father, mother and five of their children Isa, Nani, Bayek, Rini and Mira have their own role well.

(Author)

Free terms: The function and family role, Ibuk novel, sociology of literature

DDC 617.601
Akbari, Siti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
"Raining" in Poetry by Soni Farid Maulana
Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.75—86

The analysis was conducted based on the awareness of the existence of something of value on the work that is appreciated. Based on the desire to appreciate poetry produced by Soni Farid Maulana, the authors analyze poems by focusing attention on the presence of the word 'rain'. Data obtained through literature review, analyzed by structural semiotic approach, with the presentation of qualitative descriptive. The analysis showed that the presence of the word 'rain' in the background to support the atmosphere of loneliness, uncertainty, in a state of calm, full of lust and anguish in the poetry of Soni Farid Maulana.

(Author)

Free terms: Poetry appreciation, against the rain, structural semiotic.

DDC 617.601
Mastuti, Yeni (Balai Bahasa Sumatera Selatan)
Values of Character Education Dang-Idang in Kayu Agung Community
Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.87—96

This study aims to identify and describe character education contained in the traditional literature of dang-idang. This study focuses on character values contained in the traditional literature of dang-idang. As for the methods used in this research is descriptive method. While the data were analyzed using sociological approach to literature. The object of this study is the traditional literature of dang-idang by people who live in Kayu Agung, South Sumatra. The values of character education were identified by the authors in this study is a religious, hard work, responsibility, independent, communicative, social care, and care for the environment.

(Author)

Free terms: Character education, the traditional literature, pendekatan ideologi sastra.

DDC 617.601
Nengsih, Sri Wahyu (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
"Tatangar Banjar Expression Systems Society Cognition"
Undas, June 2016, vol 12, no. 1, p.97—109

Tatangar including oral tradition Banjarese on a hunch that signifies something. Tatangar Banjar has a system of cognition that constructing patterns of life and mindset of the people as a community Banjarese owner of the oral tradition. This study discusses the "Tatangar Banjar Expression Systems Society Cognition". The purpose of this study to describe the expression describing cognition system in tatangar Banjarese community. This study is a qualitative study using descriptive methods. Data collection techniques used is literature. Data referred to the Tatangar or wahana Banjar in 2009 written by Rissari Yayuk, et al and published by Balai Bahasa Banjarmasin. The results of this study will be known about the expression of an idea of cognition in tatangar Banjar system that shows livelihoods, beliefs, social organizations or social institutions, protection, dining or culinary, arts, and life cycle of the community Banjarese.

(Author)

Free terms: Tatangar, cognition system, community Banjar.